BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan Husain Basyaiban melalui akun TikToknya, @kadamsidik00, berhasil menarik perhatian pengikutnya, terutama generasi muda. Dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menyentuh aspek kognitif (pemahaman), afektif (perasaan), dan konatif (tindakan) pengikutnya jika disampaikan dengan pendekatan ringan, tidak menggurui, dan disesuaikan dengan fitur media digital. Persepsi followers terhadap dakwah tersebut menunjukkan bahwa gaya penyampaian yang santai, tenang, dan mudah dipahami membuat mereka merasa lebih dekat dengan pesan-pesan keislaman yang disampaikan. Banyak dari mereka merasa tersentuh, teringat akan nilai-nilai agama, dan terdorong untuk memperbaiki diri setelah menonton konten-konten dakwah tersebut. Beberapa followers juga menganggap bahwa cara Husain membahas isu keagamaan terasa relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga memudahkan pemahaman dan penerimaan pesan dakwah.

Pengikut melihat pesan dakwah sebagai ajakan kebaikan yang jelas dan mudah diterima secara kognitif. Aspek afektif menunjukkan bahwa pengikut merasa tenang, nyaman, dan dekat secara emosional dengan materi dakwah. Sementara secara konatif, sebagian pengikut menunjukkan perubahan perilaku positif seperti memperbaiki ibadah, meninggalkan kebiasaan buruk, dan aktif menyebarkan konten dakwah kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah di era digital, jika disampaikan dengan tepat dan relevan, dapat memberikan dampak transformasional bagi audiensnya. Aspek afektif menunjukkan bahwa pengikut merasa tenang, nyaman, dan dekat secara emosional dengan materi dakwah. Sementara secara konatif, sebagian pengikut menunjukkan perubahan perilaku positif seperti memperbaiki ibadah, meninggalkan kebiasaan

Persepsi Followers.., Vino Rahmadhi, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

buruk, dan aktif menyebarkan konten dakwah kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah di era digital, jika disampaikan dengan tepat dan relevan, dapat memberikan dampak transformasional bagi audiensnya. Pengikut melihat pesan dakwah sebagai ajakan kebaikan yang jelas dan mudah diterima secara kognitif. Dengan demikian, komunikasi dakwah digital melalui TikTok bukan sekadar media hiburan, tetapi telah berkembang menjadi sarana edukasi dan spiritualitas yang signifikan, terutama bagi generasi muda yang lebih akrab dengan dunia digital. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan dakwah yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan media, mampu menjawab tantangan dakwah kontemporer secara efektif dan berdampak luas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti ini menyarankan agar studi selanjutnya melibatkan informan yang lebih beragam dan menggunakan pendekatan interdisipliner untuk memperkaya analisis. Penelitian komparatif dan jangka panjang juga penting dilakukan guna memahami efektivitas komunikasi dakwah digital secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

5.2.2 Saran Praktis

Para pendakwah dan pembuat konten dakwah harus:

1. Menyampaikan pesan agama dengan gaya bahasa yang ringan, inklusif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari agar lebih mudah diterima oleh generasi muda.
2. Menciptakan komunikasi dua arah yang lebih mendalam dengan menggunakan fitur interaktif media sosial seperti komentar, live streaming, dan stitched video.
3. Menjaga konsistensi dan kualitas konten dakwah dengan merujuk pada sumber-sumber yang relevan.